

# PENGARUH *COST CONTROL* DAN *BENCHMARKING* TERHADAP *FINANCIAL COMPETITIVENESS* PENGELOLAAN KEUANGAN MIND ID TAHUN 2022

Tohonan Evangelista Siagian<sup>1</sup>, Totok Minto Leksono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Hang Tuah Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Kadiri Kediri

\*Correspondence author: totokminto.shmh@gmail.com

## ABSTRAK

### Histori Artikel

#### Submitted

10 September 2024

#### Reviewed

20 September 2024

#### Accepted

29 September 2024

#### Published

30 September 2024

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cost control* dan *benchmarking* terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia yaitu Mining Industry Indonesia (MIND ID) baik secara parsial maupun secara simultan pada periode tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi korelasi. Selanjutnya data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diuji melalui uji asumsi klasik dan uji linear berganda. Sampel penelitian adalah 100 responden pegawai yang bekerja di bidang keuangan MIND ID menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cost control* dan *benchmarking* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan di

MIND ID. Hasil uji hipotesis adalah *cost control* dan *benchmarking* berpengaruh positif terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan dengan nilai  $f$  hitung (25,725) >  $f$  tabel (19) dan alpha 5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pentingnya meningkatkan perencanaan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan guna mencapai tujuan organisasi MIND ID dan membawa Indonesia bersaing dalam pasar tambang dunia.

**Kata kunci:** *cost control*, *benchmarking*, *financial competitiveness* pengelolaan keuangan

## ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of *cost control* and *benchmarking* on the *financial competitiveness* of the financial management of BUMN Holding the Indonesian Mining Industry, namely Mining Industry Indonesia (MIND ID), both partially and simultaneously in the period 2022. The research method used is a quantitative method with correlation regression approach. Next, the data was collected through a questionnaire and then tested through the classical assumption test and multiple linear tests. The research sample was 100 employee respondents who worked in the MIND ID finance sector using purposive sampling techniques. The research results show that *cost control* and *benchmarking* partially or simultaneously have a positive and significant effect on the *financial competitiveness* of financial management at MIND ID. The results of the hypothesis test are that *cost control* and *benchmarking* have a positive effect on *financial competitiveness* in financial management with a calculated  $f$  value (25.725) >  $f$  table (19) and an alpha of 5%. This research concludes that it is important to improve planning and efficiency in financial management in order to achieve the goals of the MIND ID organization and bring Indonesia to compete in the world mining market.

**Keywords:** *cost control*, *benchmarking*, *financial competitiveness* of the financial management

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang dikutip oleh Ikhwansyah dkk (2018), Badan Usaha Milik Negara atau BUMN adalah suatu bentuk badan hukum yang modalnya berupa kekayaan yang terpisah dari aset milik negara. BUMN ada terutama untuk meningkatkan kehidupan ekonomi nasional dan untuk melayani kepentingan umum dengan menyediakan barang dan/atau jasa yang berkualitas tinggi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan orang banyak. Untuk menyediakan produk atau layanan berkualitas tinggi yang diterapkan oleh BUMN sesuai dengan GCG atau prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, perlu untuk memenuhi permintaan publik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Guna menyediakan produk barang atau jasa dengan mutu tinggi yang diterapkan oleh BUMN mengenai prinsip-prinsip GCG atau *Good Corporate Governance* diperlukan untuk memenuhi kebutuhan publik dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. GCG berbeda dengan *Good Governance* yang merupakan tata kelola perusahaan yang mencakup antara sektor privat, usaha dan masyarakat. Sedangkan *Good Governance* adalah bentuk partisipasi antara sektor privat, publik, dan *civil society* (Iskandar & Kriswibowo, 2023).

Organisasi publik maupun swasta, seperti halnya makhluk hidup yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan. Perubahan lingkungan strategis organisasi yang sangat cepat dalam berbagai dimensi, seperti teknologi, sosial, ekonomi, perundangan, globalisasi, dan lain-lain, menuntut organisasi mampu beradaptasi pada perubahan itu. Apabila organisasi terlambat untuk berubah, maka sangat besar kemungkinan organisasi akan mundur kinerjanya, bahkan dapat punah. Oleh karena itu, suatu hal yang harus dilakukan oleh organisasi untuk tetap bertahan dan berkembang adalah mempelajari perubahan lingkungan strategis dan segera beradaptasi pada perubahan tersebut. Pada organisasi publik, salah satu aspek penting yang harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan cepat yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) (Purba et al., 2022).

Pada tahun 2017, Pemerintah Republik Indonesia membentuk BUMN Holding Industri Pertambangan melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan tiga mandat utama: (1) Penguasaan cadangan dan sumber daya mineral strategis dan batu bara, (2) Pengembangan hilirisasi industri mineral dan batu bara, dan (3) Menjadi perusahaan kelas dunia. BUMN Holding Industri Pertambangan bertransformasi menjadi Mining Industry Indonesia (MIND ID) yang beranggotakan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium, PT TIMAH Tbk, dan PT Vale Indonesia Tbk. Pada tahun 2022, MIND ID menjalankan ketiga mandat tersebut dengan mentransformasi korporasi menjadi *strategic holding company*, mendorong hilirisasi pertambangan, dan menerapkan tata kelola perusahaan kelas dunia. Ketiganya telah membuahkan hasil yang nyata, yaitu sebuah BUMN yang besar, kuat, dan lincah.

Pada tahun 2022, Pemerintah Nasional mengeluarkan PP 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Peraturan Pemerintah tersebut menegaskan posisi Perusahaan sebagai BUMN holding industri pertambangan. Tahun 2022 ditandai perkembangan dan peristiwa di tingkat global dan nasional yang mempengaruhi kinerja dan keberadaan Perusahaan. Dapat dikatakan, 2022 merupakan tahun yang sangat dinamis. Pada tingkat global, upaya pemulihan ekonomi ditandai oleh disrupsi rantai pasokan akibat konflik geopolitik dan ancaman resesi. Keduanya pun mempengaruhi industri dan ekosistem pertambangan, terutama dengan menaikkan tingkat ketidakpastian. Pada tingkat nasional, perekonomian tumbuh relatif baik. Industri dan ekosistem pertambangan didorong untuk meningkatkan produktivitas dan diversifikasi, serta sekaligus menjawab tantangan transisi energi dalam bingkai pembangunan berkelanjutan.

Secara umum, transisi energi serta kondisi geopolitik dan pemulihan kondisi ekonomi pasca pandemi COVID-19 di tingkat global menjadi tantangan bagi industri pertambangan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Untuk menjawab tantangan tersebut, perusahaan mengadopsi teknologi digital untuk mentransformasi operasi dan memutakhirkan sistem manajemen. Namun, adopsi tersebut merupakan proses yang menuntut perhatian tersendiri. Dalam kondisi perekonomian dan industri pertambangan yang diwarnai peluang pertumbuhan dan ketidakpastian, perusahaan melakukan integrasi untuk meningkatkan skala perusahaan dan merealisasikan sinergi antar anggota grup MIND ID. Perusahaan melakukan program treasury terintegrasi dalam rangka mengoptimalkan penggunaan likuiditas serta memaksimalkan

peluang peningkatan pendapatan investasi keuangan di masing-masing anggota perusahaan. Direksi juga mendorong *cost control* dan upaya menjaga *financial competitiveness*, dengan *benchmark best practices peer companies*.

Pengendalian Biaya (*Cost Control*) adalah proses memantau dan mengelola biaya operasional agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dalam industri tambang, *cost control* sangat penting karena industri ini sering menghadapi fluktuasi harga komoditas, biaya operasional yang tinggi, dan risiko lingkungan serta keselamatan yang besar. Berikut beberapa manfaat dari *cost control*; a. Pengurangan Pemborosan: Dengan pengendalian biaya yang ketat, perusahaan dapat mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan dalam proses operasional, yang dapat menghemat biaya secara signifikan; b. Efisiensi Operasional: *Cost control* membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, baik tenaga kerja, peralatan, maupun bahan baku; c. Keberlanjutan Keuangan: Mengelola biaya dengan baik membantu memastikan bahwa perusahaan tambang dapat tetap beroperasi secara berkelanjutan meskipun menghadapi tantangan ekonomi atau penurunan harga komoditas; d. Peningkatan Profitabilitas: Dengan menekan biaya, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing finansial (Amaliya & Burhany, 2022).

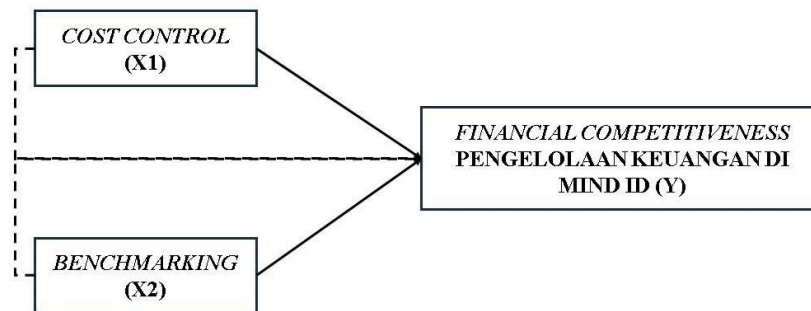
*Benchmarking* adalah proses membandingkan kinerja operasional dan finansial perusahaan dengan standar atau praktik terbaik di industri. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Berikut beberapa dampak positif dari *benchmarking*: a. Identifikasi *Best Practices*: *Benchmarking* memungkinkan perusahaan tambang untuk belajar dari perusahaan lain yang lebih efisien dan produktif, mengadopsi praktik terbaik yang relevan; b. Peningkatan Kinerja: Dengan membandingkan kinerja mereka dengan standar industri, perusahaan dapat menetapkan target yang lebih realistis dan berfokus pada peningkatan area yang lemah; c. Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan: *Benchmarking* mendorong budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan, karena perusahaan terus mencari cara untuk meningkatkan kinerja mereka berdasarkan pembelajaran dari perusahaan lain; d. Transparansi dan Akuntabilitas: Dengan *benchmarking*, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional mereka, karena mereka memiliki data yang dapat dibandingkan untuk menilai kinerja mereka (Habibah, 2024).

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cost control* dan *benchmarking* terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan di MIND ID baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini sangat penting guna mencapai pengelolaan keuangan yang baik dalam mencapai visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka, dengan komitmen tinggi kepada masyarakat dan lingkungan, dan memberikan arti lebih kepada negeri dan rakyat Indonesia.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan analisis statistik regresi linear berganda (Crawford, 2006). Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 pegawai di bidang keuangan MIND ID. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisa regresi korelasi yang diolah menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial *cost control* dan *benchmarking* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan di MIND ID.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sesuai Gambar 1.1. dibawah ini:



Gambar 1.1. Kerangka konseptual.

- 1) H1: *Cost control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan.
- 2) H2: *Benchmarking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan
- 3) H3: *Cost control* dan *benchmarking* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan.

## HASIL

### A. Uji asumsi klasik

#### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya hasil kuesioner penelitian yang telah didapatkan dari responden (Ghozali,2011:52 dalam Lucy 2013). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel maka item pernyataan dinyatakan valid (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas menunjukkan hasil kuisisioner valid, baik itu variabel X1, X2, maupun Y. Seluruh variabel kuisisioner menunjukkan nilai  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel dan nilai *Sig. 2 tailed*  $<$  0.05 (5%).

		Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.659**	.023	.390**	.362**	.145	.265**	-.068	.210*	.259**	.522**	.263**	.286**	.188	-.009	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000	.823	.000	.000	.151	.008	.500	.036	.009	.000	.008	.004	.061	.928	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.659**	1	.035	.505**	.271**	-.101	.256*	-.047	.198*	.418**	.321**	.075	.012	-.186	.132	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000		.726	.000	.006	.319	.010	.640	.048	.000	.001	.457	.902	.063	.191	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.023	.035	1	-.098	.270**	.122	-.072	.231*	.559**	-.121	-.023	.288**	.166	.241*	.225*	.409**
	Sig. (2-tailed)	.823	.726		.334	.007	.226	.475	.021	.000	.231	.819	.004	.099	.016	.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.390**	.505**	-.098	1	-.087	.000	.211*	-.147	-.097	.274**	.217*	-.411**	-.462**	-.264**	.314**	.234*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.334		.388	1.000	.035	.144	.336	.006	.030	.000	.000	.008	.001	.019
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.362**	.271**	.270**	-.087	1	-.122	.157	.345**	.341**	.143	.291**	.482**	.354**	.287**	-.149	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.007	.388		.227	.118	.000	.001	.156	.003	.000	.000	.004	.138	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.145	-.101	.122	.000	-.122	1	.112	.118	.216*	.000	.169	.267**	.309**	.239*	.264**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.151	.319	.226	1.000	.227		.267	.243	.031	1.000	.092	.007	.002	.017	.008	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.265**	.256**	-.072	.211*	.157	.112	1	.422**	-.066	.203*	.127	-.084	.124	.176	.244*	.453**
	Sig. (2-tailed)	.008	.010	.475	.035	.118	.267		.000	.515	.043	.206	.407	.217	.081	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	-.068	-.047	.231*	-.147	.345**	.118	.422**	1	.357**	.061	.000	.378**	.436**	.394**	.311**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.500	.640	.021	.144	.000	.243	.000		.000	.549	1.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.210*	.198*	.559**	-.097	.341**	.216*	-.066	.357**	1	-.065	.261**	.474**	.340**	.246*	.231*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.036	.048	.000	.336	.001	.031	.515	.000		.524	.009	.000	.001	.014	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.259**	.418**	-.121	.274**	.143	.000	.203*	.061	-.065	1	-.080	-.096	.143	-.204*	.253*	.327**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.231	.006	.156	1.000	.043	.549	.524		.428	.341	.156	.042	.011	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.522**	.321**	-.023	.217*	.291**	.169	.127	.000	.261**	-.080	1	.398**	.334**	.172	-.136	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.819	.030	.003	.092	.206	1.000	.009	.428		.000	.001	.088	.177	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.263**	.075	.288**	-.411**	.482**	.267**	-.084	.378**	.474**	-.096	.398**	1	.742**	.472**	.042	.556**
	Sig. (2-tailed)	.008	.457	.004	.000	.000	.007	.407	.000	.000	.341	.000		.000	.000	.675	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.13	Pearson Correlation	.286**	.012	.166	-.462**	.354**	.309**	.124	.436**	.340**	.143	.334**	.742**	1	.531**	.147	.570**
	Sig. (2-tailed)	.004	.902	.099	.000	.000	.002	.217	.000	.001	.156	.001	.000		.000	.145	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.14	Pearson Correlation	.188	-.186	.241*	-.264**	.287**	.239*	.176	.394**	.246*	-.204*	.172	.472**	.531**	1	.194	.460**
	Sig. (2-tailed)	.061	.063	.016	.008	.004	.017	.081	.000	.014	.042	.088	.000	.000		.053	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.15	Pearson Correlation	-.009	.132	.225*	.314**	-.149	.264**	.244*	.311**	.231*	.253*	-.136	.042	.147	.194	1	.440**
	Sig. (2-tailed)	.928	.191	.024	.001	.138	.008	.014	.002	.021	.011	.177	.675	.145	.053		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.630**	.546**	.409**	.234*	.570**	.305**	.453**	.541**	.592**	.327**	.469**	.556**	.570**	.460**	.440**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.019	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1.2. Hasil uji validitas variabel X1.

Hasil uji validitas X1 menunjukkan hasil kuisioner valid, dengan seluruh variabel kuisioner menunjukkan nilai R hitung > R tabel dan nilai Sig. 2 tailed < 0.05 (5%).

		Correlations														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.232*	.172	.174	.129	.174	.144	.021	.145	.172	.422**	.381**	.192	.341**	.408**
	Sig. (2-tailed)		.020	.087	.083	.202	.084	.152	.834	.150	.087	.000	.000	.055	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.232*	1	.092	.477**	.153	.053	.236*	-.036	.159	.208*	.347**	.257**	.283**	.037	.405**
	Sig. (2-tailed)	.020		.362	.000	.128	.598	.018	.719	.113	.038	.000	.010	.004	.712	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.172	.092	1	.245*	.546**	.375**	.131	.586**	.563**	-.097	.392**	.547**	.183	.340**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.087	.362		.014	.000	.000	.193	.000	.000	.337	.000	.000	.069	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.174	.477**	.245*	1	.231*	.489**	.643**	.433**	.335**	.302**	.335**	.261**	.480**	.185	.651**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.014		.021	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.009	.000	.066	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.129	.153	.546**	.231*	1	.607**	.247*	.462**	.509**	.060	.355**	.394**	.276**	.342**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.202	.128	.000	.021		.000	.013	.000	.000	.552	.000	.000	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.174	.053	.375**	.489**	.607**	1	.495**	.574**	.463**	.284**	.233*	.293**	.527**	.227*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.084	.598	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.020	.003	.000	.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.144	.236*	.131	.643**	.247*	.495**	1	.458**	.050	.517**	.145	-.051	.283**	.278**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.152	.018	.193	.000	.013	.000		.000	.618	.000	.149	.613	.004	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.021	-.036	.586**	.433**	.462**	.574**	.458**	1	.561**	.223*	.210*	.199*	.368**	.351**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.834	.719	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.025	.036	.047	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.145	.159	.563**	.335**	.509**	.463**	.050	.561**	1	-.047	.577**	.585**	.421**	.543**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.150	.113	.000	.001	.000	.000	.618	.000		.643	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.172	.208*	-.097	.302**	.060	.284**	.517**	.223*	-.047	1	.173	.215*	.657**	.174	.399**
	Sig. (2-tailed)	.087	.038	.337	.002	.552	.004	.000	.025	.643		.085	.032	.000	.084	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.422**	.347**	.392**	.335**	.355**	.233*	.145	.210*	.577**	.173	1	.735**	.455**	.593**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.020	.149	.036	.000	.085		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	.381**	.257**	.547**	.261**	.394**	.293**	-.051	.199*	.585**	.215*	.735**	1	.575**	.446**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.009	.000	.003	.613	.047	.000	.032	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.13	Pearson Correlation	.192	.283**	.183	.480**	.276**	.527**	.283**	.368**	.421**	.657**	.455**	.575**	1	.252*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.055	.004	.069	.000	.005	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.14	Pearson Correlation	.341**	.037	.340**	.185	.342**	.227*	.278**	.351**	.543**	.174	.593**	.446**	.252*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.712	.001	.066	.000	.023	.005	.000	.000	.084	.000	.000	.012		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.408**	.405**	.633**	.651**	.643**	.669**	.519**	.656**	.739**	.399**	.718**	.691**	.668**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 1.3.** Hasil uji validitas variabel X2.

Hasil uji validitas X2 menunjukkan hasil kuisioner valid, dengan seluruh variabel kuisioner menunjukkan nilai R hitung > R tabel dan nilai Sig. 2 tailed < 0.05 (5%).

		Correlations															
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.847**	.306**	.342**	.490**	.003	.074	-.183	.249*	.666**	.570**	.268**	.156	.272**	.453**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.973	.464	.068	.012	.000	.000	.007	.122	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.847**	1	.194	.253*	.574**	.067	-.023	-.167	.135	.606**	.697**	.147	.075	.371**	.328**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.011	.000	.510	.821	.098	.182	.000	.000	.144	.459	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.306**	.194	1	.729**	.206*	.510**	.424**	-.283**	.508**	.178	.235*	.538**	.521**	.456**	-.029	.644**
	Sig. (2-tailed)	.002	.053		.000	.040	.000	.000	.004	.000	.077	.019	.000	.000	.000	.775	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.342**	.253*	.729**	1	.195	.535**	.325**	-.334**	.532**	.521**	.393**	.418**	.495**	.281**	-.088	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.051	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.385	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.490**	.574**	.206*	.195	1	.473**	.018	-.246*	.163	.504**	.437**	.051	.207*	.277**	.317**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.051		.000	.863	.014	.105	.000	.000	.611	.039	.005	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.003	.067	.510**	.535**	.473**	1	.240*	-.214*	.336**	.116	.072	.276**	.525**	.239*	-.047	.489**
	Sig. (2-tailed)	.973	.510	.000	.000	.000		.016	.032	.001	.252	.475	.006	.000	.016	.646	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.074	-.023	.424**	.325**	.240*	.240*	1	-.540**	.070	-.008	-.060	.383**	.269**	.195	-.194	.243*
	Sig. (2-tailed)	.464	.821	.000	.001	.863	.016		.000	.492	.939	.554	.000	.007	.052	.053	.015
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	-.183	-.167	-.283**	-.334**	-.246*	-.214*	-.540**	1	-.106	-.151	-.121	-.157	-.170	-.159	.233*	-.158
	Sig. (2-tailed)	.068	.098	.004	.001	.014	.032	.000		.296	.135	.230	.119	.090	.115	.020	.117
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.249*	.135	.508**	.532**	.163	.336**	.070	-.106	1	.350**	.174	.480**	.721**	.497**	.009	.594**
	Sig. (2-tailed)	.012	.182	.000	.000	.105	.001	.492	.296		.000	.084	.000	.000	.000	.929	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.666**	.606**	.178	.521**	.504**	.116	-.008	-.151	.350**	1	.783**	.242*	.314**	.166	.265**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.077	.000	.000	.252	.939	.135	.000		.000	.015	.001	.099	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	.570**	.697**	.235*	.393**	.437**	.072	-.060	-.121	.174	.783**	1	.190	.107	.416**	.186	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.000	.000	.475	.554	.230	.084	.000		.058	.291	.000	.064	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	.268**	.147	.538**	.418**	.051	.276**	.383**	-.157	.480**	.242*	.190	1	.727**	.663**	.250*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.007	.144	.000	.000	.611	.006	.000	.119	.000	.015	.058		.000	.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.13	Pearson Correlation	.156	.075	.521**	.495**	.207*	.525**	.269**	-.170	.721**	.314**	.107	.727**	1	.540**	-.052	.638**
	Sig. (2-tailed)	.122	.459	.000	.000	.039	.000	.007	.090	.000	.001	.291	.000		.000	.606	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.14	Pearson Correlation	.272**	.371**	.456**	.281**	.277**	.239*	.195	-.159	.497**	.166	.416**	.663**	.540**	1	.091	.643**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.005	.005	.016	.052	.115	.000	.099	.000	.000	.000		.370	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.15	Pearson Correlation	.453**	.328**	-.029	-.088	.317**	-.047	-.194	.233*	.009	.265**	.186	.250*	-.052	.091	1	.374**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.775	.385	.001	.646	.053	.020	.929	.008	.064	.012	.606	.370		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.700**	.656**	.644**	.668**	.586**	.489**	.243*	-.158	.594**	.702**	.650**	.661**	.638**	.643**	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.117	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1.4. Hasil uji validitas variabel Y.

Hasil uji validitas Y menunjukkan hasil kuisioner valid, dengan seluruh variabel kuisioner menunjukkan nilai R hitung > R tabel dan nilai Sig. 2 tailed < 0.05 (5%).

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur (kuisioner) yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan stabil untuk mengukur informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2011 dalam Lucy 2013). Adapun metode yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu dengan teknik *Cronbach Alpha*. Dengan maksud kriteria yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* (CA) lebih besar dari 0,6 atau 60% maka data kuisioner tersebut dinyatakan *reliable*.

Uji reliabilitas X1:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	15

Gambar 1.5. Hasil uji reliabilitas X1.

Uji reliabilitas X2:

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	14

Gambar 1.6. Hasil uji reliabilitas X2.

Uji reliabilitas Y:

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Gambar 1.7. Hasil uji reliabilitas Y.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil kuisioner reliabel, X1 (0,745), X2 (0,862), dan Y (0,883). Seluruh variabel data menunjukkan nilai  $CA > 0,6$  sesuai tampilan pada Gambar 1.5, Gambar 1.6, dan Gambar 1.7.

### 3. Uji multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel indenpenden (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel indenpenden (Ghozali,2011 dalam Lucy 2013). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis dan melihat nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, dan apabila nilainya lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, serta nilai toleransi  $> 0,1$  (Almutairi et al., 2020).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.446	17.529		2.250	.029		
	X1	-.015	.299	-.007	-.050	.960	.888	1.127
	X2	.703	.219	.445	3.204	.002	.888	1.127

a. Dependent Variable: Y

Gambar 1.8. Hasil uji multikolinearitas.

Hasil uji multikolineritas menunjukkan tidak terjadi kondisi multikolinearitas pada data. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai VIF  $1,127 < 10$  dan nilai toleransi  $0,888 > 0,1$  sesuai tampilan pada Gambar 1.8.

### 4. Uji heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara suatu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedastisitas. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah nilai Sig.  $> 0,05$  (5%) menyatakan tidak beraturan maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Suryani et al., 2020).



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.527E-16	17.529		.000	1.000
	X1	.000	.299	.000	.000	1.000
	X2	.000	.219	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: absres

**Gambar 1.9.** Hasil uji heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas adalah nilai Sig. 1,000 > 0,05 (5%) menunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data sesuai tampilan pada Gambar 1.9.

## 5. Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011 dalam Lucy 2013). Jika nilai *asympt.sig. (2-tailed)* model *Kolmogorov-Smirnov* > alpha 0,05 (5%) berarti data variabel residual memiliki distribusi normal (Sunnyoto, 2013).

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		absres
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	7.66604
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.061
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Gambar 1.10.** Hasil uji normalitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *asympt.sig. (2-tailed)* model *Kolmogorov-Smirnov* 0,103 > alpha 0,05 atau 5% berarti data variabel residual memiliki distribusi normal sesuai Gambar 1.10.

## 6. Analisis regresi berganda

Digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel (independen) *cost control* (X1) dan *benchmarking* (X2) secara simultan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis regresi linear berganda sesuai dengan (Sugiono, 2017:192), yakni hipotesis diterima (terdapat pengaruh) jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ .

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.472	1	72.472	20.991	.024 <sup>b</sup>
	Residual	3508.748	48	73.099		
	Total	3581.220	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

**Gambar 1.11.** Uji hipotesis X1 terhadap Y.

Hasil uji hipotesis X1 terhadap Y adalah nilai f hitung (20,991) > f tabel (18,512) seperti tampak pada Gambar 1.11. F tabel diperoleh dari tabel distribusi uji F dengan alpha 5%. Dengan demikian maka terdapat pengaruh antara *cost control* (X1) terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.425	1	701.425	21.691	.001 <sup>b</sup>
	Residual	2879.795	48	59.996		
	Total	3581.220	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

**Gambar 1.12.** Uji hipotesis X2 terhadap Y.

Hasil uji hipotesis X2 terhadap Y adalah nilai f hitung (21,691) > f tabel (18,512) seperti tampak pada Gambar 1.12. F tabel diperoleh dari tabel distribusi uji F dengan alpha 5%. Dengan demikian maka terdapat pengaruh antara *benchmarking* (X2) *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701.580	2	350.790	25.725	.006 <sup>b</sup>
	Residual	2879.640	47	61.269		
	Total	3581.220	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Gambar 1.13.** Hasil uji hipotesis X1 dan X2 terhadap Y.

Hasil uji hipotesis X1 dan X2 terhadap Y adalah nilai f hitung (25,725) > f tabel (19). F tabel diperoleh dari tabel distribusi uji F dengan alpha 5%. Dengan demikian maka terdapat pengaruh antara *cost control* (X1) dan *benchmarking* (X2) secara simultan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) sesuai Gambar 1.13.

## DISKUSI

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menghasilkan model yaitu:  $Y = -25,725 + 20,991X1 + 21,691X2 + e$ . Berdasarkan model tersebut dapat diinterpretasikan beberapa poin, sebagai berikut: Nilai konstan (a) sebesar 25,725 menunjukkan bahwa apabila tidak ada kontribusi dari variabel bebas *cost control* (X1), dan *benchmarking* (X2) maka variabel terikat *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) akan secara konstan mengalami penurunan sebesar -25,725. Nilai koefisien

regresi untuk variabel bebas *cost control* (X1) adalah sebesar 20,991. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *cost control* ditambahkan ke dalam model regresi, maka akan meningkatkan *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) sebesar 20,991. Nilai koefisien regresi untuk variabel bebas *benchmarking* (X2) adalah sebesar 21,691. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *benchmarking* ditambahkan ke dalam model regresi, maka akan meningkatkan *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) sebesar 21,691.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan yang baik melalui *cost control* dan *benchmarking* di MIND ID berpengaruh positif terhadap *financial competitiveness*. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan dalam mencapai visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan sumber daya alam terintegrasi global terkemuka, dengan komitmen tinggi kepada masyarakat dan lingkungan. Hasil uji hipotesis X1 terhadap Y menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *cost control* (X1) terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) sehingga hipotesis H1 (*cost control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness*) diterima. Hasil uji hipotesis X2 terhadap Y menunjukkan terdapat pengaruh antara *benchmarking* (X2) terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) sehingga hipotesis H2 (*benchmarking* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan) diterima. Hasil uji hipotesis X1 dan X2 terhadap Y menunjukkan terdapat pengaruh antara *cost control* (X1) dan *benchmarking* (X2) terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan (Y) sehingga hipotesis H3 (*cost control* dan *benchmarking* secara simultan berpengaruh terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan) diterima.

## REKOMENDASI PENGEMBANGAN

Dengan demikian apabila pengelolaan anggaran keuangan melalui *control cost* dan *benchmarking* dapat berjalan dengan baik maka dapat berpengaruh positif terhadap *financial competitiveness* pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik melalui *control cost* dan *benchmarking* dapat dicapai melalui evaluasi penerapan kebijakan dan regulasi yang efektif dan efisien sehingga tercipta pertumbuhan yang signifikan dari tingkat keuntungan yang merupakan perwujudan dari rasa aman dalam interaksinya terhadap suatu yang diinginkan dan diharapkan sehingga akan memberikan hasil yang positif dan menguntungkan bagi konsumen/publik serta berperan penting bagi MIND ID dalam membawa industri pertambangan Indonesia pada pasar perdagangan global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almutairi, A. F., Mustafa, A. B., Alessa, Y. M., Almutairi, S. B., & Almaleh, Y. (2020). Public trust and compliance with the precautionary measures against COVID-19 employed by authorities in Saudi Arabia. *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, 753–760. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S257287>
- Amaliya, F. F., & Burhany, D. I. (2022). Comparative Analysis of the Effectiveness and Efficiency of Environmental Cost Control in Realizing the Eco-Efficiency of Mining Companies. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 116–139. <https://doi.org/10.34010/jra.v14i1.5555>
- Crawford, S. L. (2006). Correlation and regression. *Circulation*, 114(19), 2083–2088. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.105.586495>
- Habibah, N. N. (2024). Penerapan Benchmarking dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum di Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen ...*, 3(3), 991–1010. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3231%0Ahttps://journal->

nusantara.com/index.php/EKOMA/article/download/3231/2645

- Iskandar, K. S., & Kriswibowo, A. (2023). Implementasi Good Corporate Governance Pada Unit Pengendalian Gratifikasi di PT PAL Indonesia (Persero). ... *Dan Pelayanan Publik*, 10, 1015–1026. <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/671>
- Purba, A., Paramita Bawie, P., Keuangan, K., & Negara, B. K. (2022). Analisis Perbandingan Implementasi Learning Organization pada Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Kementerian Keuangan dan Badan Kepegawaian Negara). *Civil Service*, 16(2).
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>